

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kerajinan merupakan suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternatif, suatu barang yang menciptakan kerajinan melalui keterampilan tangan. Pada dasarnya, barang kerajinan banyak dikaitkan dengan unsur seni yang akhirnya disebut seni kerajinan. Seni kerajinan yaitu implementasi dari karya seni kriya yang sudah diproduksi secara massal (*mass product*).¹

Kerajinan ialah cabang seni yang menitikberatkan pada keterampilan tangan yang memiliki nilai lebih tinggi dengan proses pengelolannya. Seni kerajinan atau lebih dikenal dengan seni kriya berasal dari kata 'Kr' dalam bahasa sansekerta, 'Kr' ini mempunyai arti mengerjakan. Sehingga lahir kata karya dan juga kerja. Kerajinan adalah keterampilan tangan yang menciptakan barang yang bermutu seni, maka dalam proses pengelolannya terciptanya rasa keindahan dan dengan ide ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan mempesona.

¹ Dr. Timbul Raharjo YudhiAsisten Surveyor: Sri Suhartono. Otok Herum Marwoto "Seni Kriya Dan Seni Kerajinan".ISBN: 978-602-8820-20-2, Cetakan Pertama: Agustus 2011.

Kerajinan Tangan yaitu menghasilkan suatu produk atau barang dengan menggunakan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga mempunyai nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika seseorang memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan anda miliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.² Dengan kerajinan dapat menghasilkan hiasan, benda seni atau barang pakai. Biasanya istilah ini diimplementasikan dengan cara tradisional dalam membuat suatu barang.

Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti pembungkus soklin yang mayoritas digunakan oleh ibu ibu rumah tangga sebagai deterjen untuk mencuci pakaian akan tetapi masyarakat di desa Talang Jawi tidak memperhatikan lingkungan sekitar terutama permasalahan pada barang bekas yang tidak dibuang pada tempatnya akibatnya banyak barang bekas yang berserakan, oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Aneka Kerajinan Pada Ibu Ibu di Desa Talang Jawi Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur. Dalam kegiatan pelaksanaan pembuatan kerajinan ini berjumlah 16 orang. Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan

² Dr. Timbul Raharjo, YudhiAsisten Surveyor: Sri Suhartono, Otok Herum Marwoto Letak "Seni Kriya Dan Seni Kerajinan".ISBN: 978-602-8820-20-2, Cetakan Pertama: Agustus 2011.

tangan merupakan solusi yang tepat untuk mengubah barang bekas plastik menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai keindahan atau estetika.³

Kreativitas dalam diri seseorang bisa ditumbuhkan melalui berbagai cara, salah satunya ialah dengan membuat kerajinan tangan. Barang bekas plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tempat tisu, keranjang, tas belanja dan lain lain. Pemanfaatan barang bekas plastik ini belum dilakukan di daerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dikarenakan belum adanya tenaga pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan sumber daya manusia (SDM) terhadap masyarakat terutama dikalangan ibu ibu yang pengangguran atau ibu rumah tangga dan yang hampir memasuki usia lansia.⁴

Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan barang bekas plastik menjadi kerajinan tangan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) sehingga masyarakat dapat menciptakan keterampilan dalam hal kreativitas bagi ibu rumah tangga yang relatif tidak memiliki pendidikan dan keahlian atau juga

³ Taufan Wijaya, Foto Jurnalistik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal 103.

⁴ Suryana, Ekonomi Kreatif... hal.3,Salemba Empat, Jakarta 2013.

pengangguran selain itu juga dapat mengurangi barang bekas yang berserakan dan membantu pendapatan rumah tangga.⁵

Adapun faktor yang dapat mendorong dan memotivasi perempuan untuk mencari nafkah guna untuk memberi tambahan pendapatan penutup kekurangan ekonomi, mengatasi kebosanan dan kesepian di rumah, keinginan untuk berteman dan juga mengejar status, dalam fakta kehidupan sosial sekarang, hal ini bisa memotivasi seseorang untuk mencari nafkah karena bukan hanya satu faktor saja melainkan dari dua faktor atau lebih. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang terkait dalam tri dharma perguruan tinggi. Secara filosofis, PKM merupakan wujud kongkrit dari penerapan ilmu (*axiology*) yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feed back*) sehingga “jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis, dan konsisten (sesuai peta jalan dan rencana strategis)”, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta menguatkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun (mengkonstruksi) dan menguatkan pendidikan dan penelitian.⁶

Secara teoritis maupun praktis, PKM potensial dilakukan dalam suatu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait

⁵ BAB II, A Tinjauan Pustaka, Ekonomi Kreatif, “Suryana, Ekonomi Kreatif ... Hal.3 19” (n.d.): 19–55.

⁶ Suryana, Ekonomi Kreatif... hal.3, Salemba Empat, Jakarta 2013.

(multidisiplin) dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam ikatan (*bonding*) kerja sama inter dan antar pelaku keilmuan.

Secara praktis, PKM bersifat umum, artinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang dan masyarakat baik di perkotaan, di pinggiran perkotaan maupun pedesaan, dapat dilaksanakan secara mandiri atau melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait (mitra atau *stakeholders*), serta dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan penulis tertarik ingin melakukan program pengabdian masyarakat di Desa Talang Jawi Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaen Kaur.⁷

B. Permasalahan di Lokasi

Permasalahan lokasi berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan lokasi rendahnya peran dan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas dan kreativitas dalam pelatihan kerajinan untuk mengoptimalkan serta mengembangkan keterampilan sekaligus mampu melakukan reformasi dan penyelamatan lingkungan dan tidak adanya tenaga pelatihan pengembangan terhadap karya kerajinan tangan hal ini juga dikarenakan tidak adanya inisiatif dan lemah sumber daya manusia pengetahuan di bidang kerajinan terhadap ibu ibu dan masyarakat padahal jika di

⁷ Ersila Devy Rinjani et al., "Pemberdayaan Kelompok PKK" 1, no. 1 (2016): 28–33.

manfaatkan barang bekas plastik dapat memberikan peluang usaha baru bagi ibu-ibu rumah tangga.⁸

Di Kecamatan Padang Guci Hilir Masih banyak sampah yang berserakan dan kurangnya kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sampah plastik yang bisa diolah menjadi kerajinan tangan dan tidak menyadari bahwa sampah anorganik seperti pembungkus soklin dan pembungkus minuman jika dimanfaatkan bisa meningkatkan kreativitas, ketrampilan, masyarakat dan peluang ladang usaha terutama pada kalangan ibu-ibu rumah tangga apalagi banyak ibu-ibu yang pengangguran atau tidak bekerja selain itu juga bisa menghemat pengeluaran pembelian barang-barang tertentu kemudian bisa juga menimbulkan rasa percaya diri dan juga dapat mengisi waktu luang sehingga mengurangi rasa bosan dan kesepian serta dapat menghindari kegiatan dan aktivitas yang negatif.⁹

C. Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan Pengabdian Masyarakat (PM) adalah:

1. Memberikan pelatihan pembuatan kerajinan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam kerajinan.
2. Meningkatkan dan membentuk komunitas sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dalam dan mengembangkan

⁸ Wawancara Perangkat Desa Heni Talang Jawi Kecamatan Padang Guci Hilir November 2022.

⁹ Sri Lestanti and Saiful Nur Budiman, "Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Bagi Masyarakat Di Masa Pandemi" : 77–86.

kerajinan di Desa Talang Jawi Kecamatan Padang Guci Hilir.

3. Mendorong dan memberikan edukasi atau pengetahuan kepada masyarakat agar mau memanfaatkan barang bekas yang bisa di jadikan kerajinan.

Adapun sasaran yang dituju adalah subjek yang dituju dari program Pengabdian Masyarakat (PM), berikut subjek yang dituju:

1. Pihak ibu rumah tangga
2. Masyarakat yang pengangguran

D. Manfaat Kegiatan

Adapun Manfaat dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PM) ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pembuatan tas dari barang bekas menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat.
2. Untuk mencapai dan mengubah pola pikir masyarakat dalam daur ulang barang bekas menjadi kerajinan tangan kreatif.
3. Memberikan solusi dan pengetahuan tentang pengolahan daur ulang barang bekas menjadi kerajinan tangan.¹⁰

¹⁰ Mochamad Fathoni, SIP. M.SI “Pelatihan Membuat Produk Kreatif Dari Sampah”, “Pengabdian Kepada Masyarakat” (2021).